

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY CARE WITH CHARACTER DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD

Darminto^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²darminto.150393@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of family care with the development of the character of early childhood in ther RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Padang City. The objectives of the study describe this include: (1) family care, (2) character development, and (3) the relationship of family care with the development of the character of children at RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Padang City. This study included quantitative research with correlational types. Population in this study were parents of early childhood totaling 30 people, samples were taken by 25 people from a population of 30 people with a sampling technique that was random sampling. Data collection techniques use questionnaires, and data collection tools using questionnaires. Data collection techniques are questionnaires, while data collection tools use questionnaires or statement lists. The results of the study show that: (1) the relationship of family care to early childhood is in the very low category, (2) the relationship between the development of the character of early childhood is in the low category, and (3) there is a relationship between family care and the development of the character of the children.

Keywords: Family Care, Character Development, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan serta keterampilan pada setiap individu peserta didik agar mampu menghadapi masalah yang akan dihadapi. Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk itu diwajibkan setiap generasi penerus bangsa mengenyam pendidikan agar memiliki kemampuan yang akan membawa dirinya ke arah yang lebih baik.

Jalur pendidikan yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga, (1) Pendidikan Formal adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang biasa dilakukan secara berstruktur dan berjenjang. (2) Pendidikan nonformal itu dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang, jalur dan pendidikan ini berada di luar sistem pendidikan formal. (3) Pendidikan informal adalah pendidikan yang kita dapatkan melalui keluarga dan lingkungan masyarakat. Selain itu, pendidikan yang ada di luar sekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Keaksaraan, Kursus dan Pelatihan, serta satuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) lainnya (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Usia dini merupakan masa keemasan yang mampu membentuk kepribadian dan karakter anak (Sugiyono, 2014). Usia dini adalah usia anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat membutuhkan makanan bergizi yang seimbang yang memberikan pengaruh terhadap stimulasi secara intensif pada anak. Untuk itu, penting masa usia dini sebagai fondasi bagi anak untuk menatap masa depannya.

Spranger dalam Koesoema (2010) menjelaskan karakter sebagai perilaku tipikal yang berbeda karena diyakini oleh pribadi terhadap nilai estetis, nilai ekonomis, nilai politis, nilai sosial, dan nilai religius. Sementara Lickona (2003) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku sehingga dapat menjadi ciri pribadi yang dapat hidup saling membantu dan bekerja sama di lingkungan keluarga, sosial, bangsa dan negara. Anak yang memiliki karakter baik adalah anak yang

dapat mengambil keputusan dan selalu siap untuk bertanggungjawab di setiap akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor Ibu Hamini, S.Pd pada tanggal 17 Juli 2017 di PAUD Mutiara 1 Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang diperoleh informasi bahwa program pendidikan karakter di sini masih belum berhasil, hal ini terbukti dengan ditemukannya masalah-masalah peserta didik di lapangan yang memiliki karakter negatif. Selanjutnya data anak yang bermasalah lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2017-2018 dapat dilihat dari Tabel 1. dan 2. berikut;

Tabel 1.
Hasil Observasi di Lingkungan Pendidik

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Masalah yang Terjadi Ketika Proses Belajar Mengajar		
			Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur
1	Abdulloh Khoirul Hasan Annafis Nasution	Padang 10-10-2013	-	✓	✓
2	Afika Pratiwi	Padang, 04-03-2013	✓	-	-
3	Alfan Putra Dinata	Padang, 04-05-2012	-	-	✓
4	Alif Khalid Alrasyid	Padang, 01-12-2011	✓	-	✓
5	Aura Kalista	Padang, 15-05-2012	✓	-	✓
6	Fatir Adli Rifna	Padang, 06-07-2011	-	-	-
7	Fitiya	Padang, 28-10-2010	✓	-	-
8	Firjatullah Turrahman	Padang, 08-12-2012	✓	-	✓
9	Giolian Prijaya Anugrah	Padang, 06-02-2012	✓	✓	-
10	Humaira syafiqa lustiani	Padang, 02-10-2013	-	-	-
11	Muzaid Firanda Maulana Saudji Sinaga	Padang, 17-06-2011	-	✓	✓
12	Nastha Azzura Kiansa	Padang, 05-05-2011	✓	-	✓
13	Rafa Okta Pratama	Padang Sidempuan, 02-02-2012	✓	✓	-
14	Afnan Malik Ahmad	Padang, 10-11-2012	✓	✓	-
15	Utari Intan Suri	Padang, 11-11-2013	✓	✓	-

Tabel 2.
Hasil Observasi di Lingkungan Masyarakat

No	Nama	Tempat/Tanggal lahir	Masalah yang terjadi di Lingkungan Masyarakat		
			Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur
1	Adara Fairuz	Padang, 16-06-2011	-	✓	✓
2	Aisyah Rhoudatul	Muara Bungo, 13-10-2011	-	✓	✓
3	Aulia Abvionita Jannah	Padang, 05-11-2013	-	✓	✓
4	Fadlan Alfaryno	Padang, 17-08-2011	✓	✓	-
5	Kiansa Prasedyo Evan Azra	Padang 28-01-2013	-	✓	-
6	Muhammad Alfian Efendi	Padang, 08-08-2013	-	-	-
7	Nabila Permata Sari	Padang, 21-10-2013	✓	-	-
8	Prasetyo Evan Azra	Padang, 15-12-2011	✓	-	✓
9	Rizovan Ghiandra	Padang, 17-05-2011	-	-	✓
10	Roofi Muhammad	Padang, 03-02-2013	-	✓	-
11	Taufik Fadilla Ar-Rasyid	Padang, 15-03-2013	✓	-	-
12	Vicky Dirga Ramadhan	Padang, 17-08-2011	-	✓	✓
13	Muhammad Hafis	Padang, 12-12-2013	-	✓	✓
14	Rizi Pratama	Padang, 28-08-2012	-	✓	✓
15	Fajar Ramadan	Padang, 15-03-2012	-	✓	✓

Berdasarkan tabel di atas diambil pada tanggal 20 Juli 2017 dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki masalah baik dalam kelas maupun dalam lingkungannya. Dilihat dari perkembangan karakter terutama dari 3 aspek karakter, yaitu disiplin, tanggung jawab dan jujur. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Pengembangan karakter adalah suatu proses yang dijalani sepanjang hayat. Jadi, pengembangan karakter pada individu adalah upaya sepanjang hayat yang berkaitan dengan pusat-pusat pendidikan karakter baik pada lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah dan perguruan tinggi. Kondisi lingkungan dapat meliputi pengaruh rumah dan keluarga, juga sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengaruh ini diperoleh melalui hubungan sosial antar keluarga, terutama dari ibunya, yang kemudian akan berkembang dalam lingkungan yang lebih luas (Susanto, 2015).

William J. Goode mengatakan bahwa berhasilnya seorang anak memperoleh prestasi dalam pendidikan yang di alaminya tidak hanya memperhatikan kualitas institusi pendidikannya saja, melainkan juga dari keberhasilan keluarga yang mendidiknya dan memberikan kesiapan mental serta karakter dari anak (Helmawati, 2014). Hal ini disebabkan karena keluarga adalah menjadi bagian pendidikan sosial yang utama yang ada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, keluarga jadi intitusi paling terkuat yang dimiliki oleh masyarakat karena melalui keluarga seseorang memperoleh pendidikan yang paling utama.

Berdasarkan fenomena yang ada di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan kepedulian keluarga terhadap anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, (2) mendeskripsikan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (3) mendeskripsikan hubungan kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menghasilkan ada atau tidaknya suatu hubungan antara keluarga dan perkembangan karakter anak, jika ada berapa berat hubungan serta berarti atau tidak hubungannya (Arikunto, 2010). Jumlah populasi penelitian sebanyak 30 orang, jumlah sampel sebanyak 25 orang dengan metode pengambilan sampelnya random sampling. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan kuesioner yang berbentuk daftar pernyataan.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010). Maka sumber data dalam penelitian ini adalah anak dan keluarga yang terdaftar di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Teknik analisis data dalam penelitian ini, (1) untuk melihat gambaran kepedulian keluarga dan perkembangan karakter anak usia dini dihitung dengan rumus persentas.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelas tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menurut Perason dalam Sugiyono, (2014). Penghitungan dapat dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

- Ket: r_{xy} = angka indeks korelasi “r” Product Moment
N = Jumlah sampel yang digunakan (responden)
 $\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y
X = Jumlah skor X
Y = Jumlah skor Y
X² = Jumlah kuadrat X
Y² = Jumlah kuadrat Y
XY² = Jumlah perkalian skor X dan Y

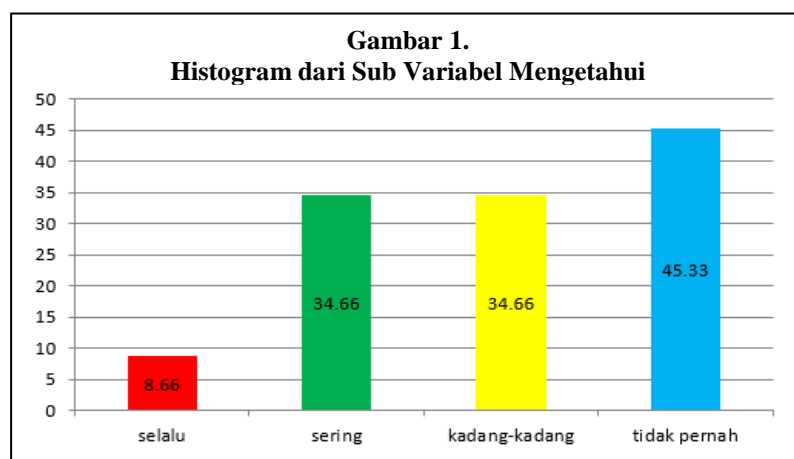
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

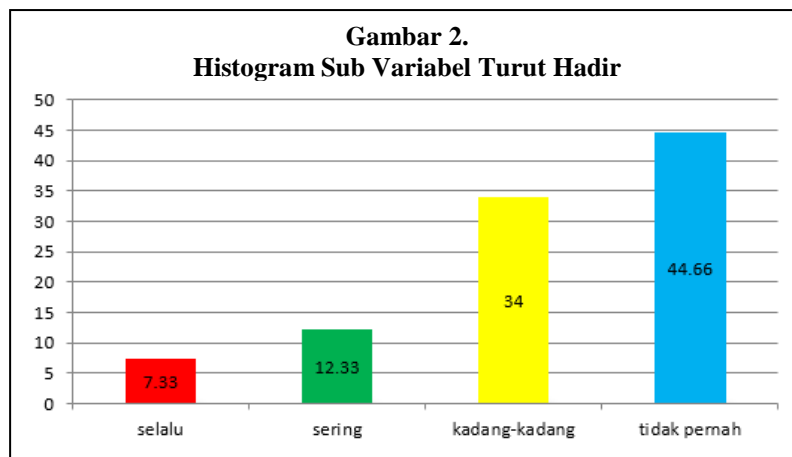
Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimanakah Hubungan Antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Untuk lebih jelaskan dijabarkan sebagai berikut. 1) mendeskripsikan kepedulian keluarga anak usia dini, 2) mendeskripsikan perkembangan karakter anak usia dini, dan 3) mendeskripsikan hubungan kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 25 orang tua anak usia dini, untuk lebih memahami maka peneliti akan menggambarkan penemuan peneliti secara satu persatu. Variabel kepedulian keluarga mempunyai 3 sub variabel yaitu 1) mengetahui, 2) turut hadir, dan 3) melakukan. Variabel perkembangan karakter juga terdapat 3 sub variabel yaitu 1) disiplin, 2) tanggung jawab dan 3) toleransi.

Kepedulian Keluarga

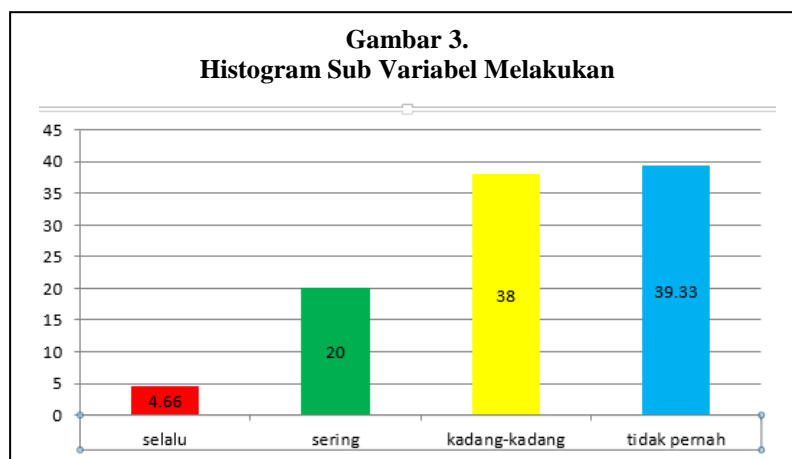
Sub Variabel Mengetahui



Dari gambar di atas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa responden memberi tanggapan terhadap sub variabel mengetahui dapat diklasifikasikan pada kategori yang kurang baik, karena responden menjawab dengan pilihan tidak pernah. Ini berarti kepedulian keluarga terutama orang tua tidak mengetahui perkembangan karakter anaknya.

Sub Variabel Turut Hadir

Pada gambar di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sub variabel turut hadir diklasifikasikan pada katagori kurang baik, karena pada dasarnya jawaban responden didominasi kategori tidak pernah yang berarti kepedulian keluarga kurang andil dalam turut hadir perkembangan karakter anak untuk upaya membentuk perkembangan karakter anak usia dini.

Sub Variabel Melakukan

Dari histogram di atas, dapat disimpulkan tanggapan responden terhadap sub variabel melakukan dikategorikan kurang baik, karena responden dominan menjawab tidak pernah yang berarti kepedulian keluarga dalam hal melakukan dalam perkembangan karakter anak dilakukan dengan tidak baik.

Rekapitulasi Variabel Kepedulian Keluarga

Tabel 3.
Tabel Rekapitulasi Variabel Kepedulian Keluarga

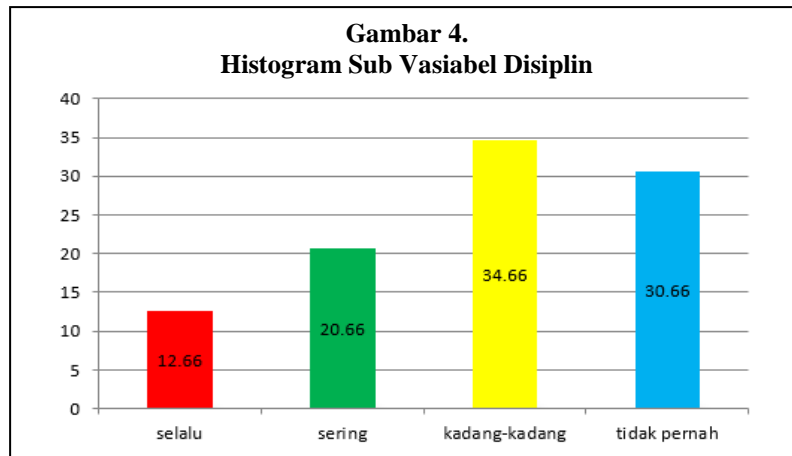
No	Aspek yang di nilai	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Pernah
1	Mengetahui	8,66%	10%	36,66%	45,33%
2	Turut Hadir	7,33%	12,33%	34%	44,66%
3	Melakukan	4,66%	20%	38%	39,33%
Rata-rata variabel x		6,88%	14,11%	36,22%	43,77%

Berdasarkan rekapitulasi dari data variabel x kepedulian keluarga dapat dikategorikan kurang baik. Kepedulian keluarga menjadi salah satu kategori yang sangat penting pada perkembangan

karakter anak usia dini. Hal ini dapat dilihat pada pilihan jawaban yang menunjukkan 43,77% yang memberikan jawaban tidak pernah lebih besar dibanding alternatif jawaban yang lain.

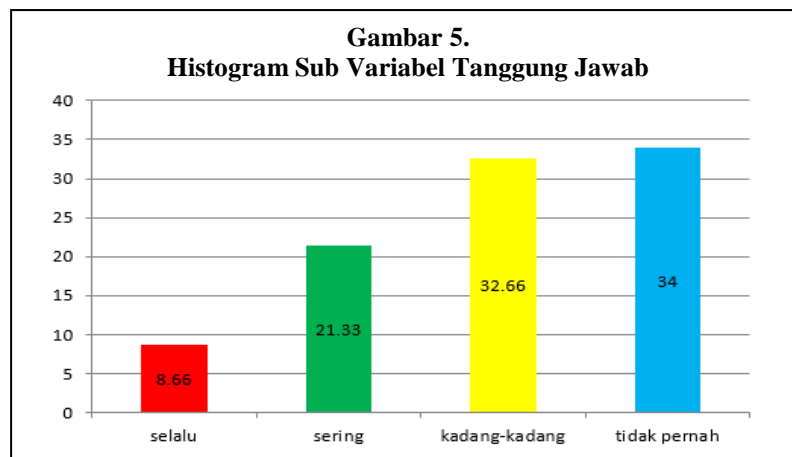
Perkembangan Karakter

Sub Variabel Disiplin



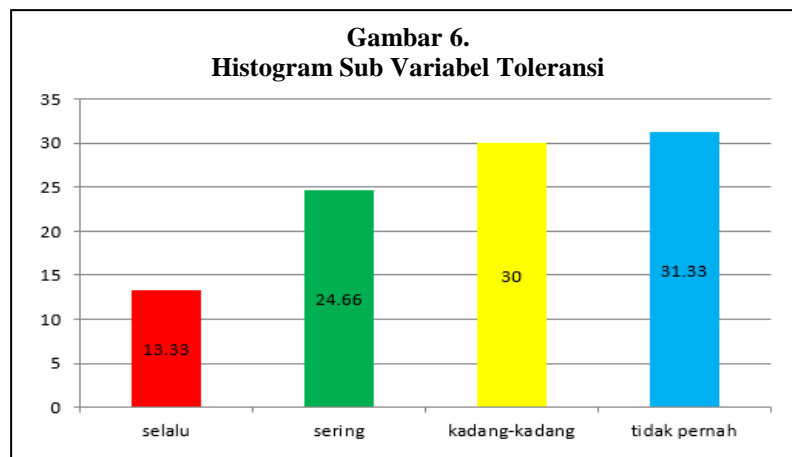
Dari gambar di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sub variabel disiplin dapat dikategorikan kurang baik, karena responden dominan menjawab tidak pernah, ini menunjukkan karakter kedisiplinan anak kurang baik

Sub Variabel Tanggung Jawab



Dari gambar di atas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap sub variabel tanggung jawab diklasifikasikan pada kategori kurang baik karena pada dasarnya jawaban responden didominasi oleh kategori tidak pernah. Hal ini berarti pengembangan karakter anak dalam hal tanggung jawab tidak terjadi sesuai dengan harapan.

Sub Variabel Toleransi



Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa dari tanggapan responden terhadap sub variabel toleransi diklasifikasikan pada kategori kurang baik karena pada dasarnya jawaban responden didominasi tidak pernah. Hal ini berarti perkembangan karakter anak dalam bertoleransi belum berkembang dengan baik.

Rekapitulasi Variabel Perkembangan Karakter

Tabel 4.
Rekapitulasi Variabel Perkembangan Karakter

No	Aspek yang diteliti	Alternative Jawaban %			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Disiplin	12,66%	20,66%	34,66%	30,66%
2	Bertanggung jawab	8,66%	21,33%	32,66%	34%
3	Toleransi	13,33%	24,66%	30%	31,33%
Rata-rata Variabel Y		11,55%	22,21%	32,44%	31,99%

Berdasarkan rekapitulasi dari data variabel y perkembangan karakter anak dapat dikategorikan kurang baik. Perkembangan karakter anak menjadi salah satu aspek dalam kepedulian keluarga yang penting dan dibentuk oleh keluarga. Hal ini terlihat dari pilihan jawaban yang menunjukkan 32,44% menjawab kadang-kadang lebih besar dibanding alternatif jawaban yang lain.

Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Perhitungan nilai korelasi variabel kepedulian keluarga dengan variabel perkembangan karakter anak dihitung dengan rumus product moment dapat dilihat sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N[(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi 'r' Product Moment

N : Number of Cases

$\sum XY$: Jumlah Hasil Perkalian Skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah Seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah Seluruh Skor Y

$\sum X$: 1479

$\sum Y$: 1400

$$\begin{aligned}\sum X^2 & : 88125 \\ \sum Y^2 & : 78840 \\ \sum XY & : 83111 \\ N & : 25\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{25(83111) - (1479)(1400)}{\sqrt{[(25)(88125)^2] - (1479)^2}(25)(78840) - (1400)^2}}$$
$$r_{xy} = \frac{[2077775 - 2070600]}{\sqrt{[(2203125 - 21874410)(1971000 - 1960000)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7175}{\sqrt{(15684)(11000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7175}{13134}$$

$$r_{xy} = 0,546$$

$$r_{hitung} = 0,546 > r_{tabel} = 0,361 (90\%) \quad 0,463 (99\%)$$

Analisis data di atas dengan menggunakan rumus korelasional product moment didapat $r_{hitung} = 0,546$ sedangkan $r_{tabel} = 0,361 (90\%) \quad 0,436 (99\%)$. Kesimpulannya terdapat hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini. Analisis kedua variabel tersebut yaitu variabel x kepedulian keluarga dan variabel y perkembangan karakter anak didapat hasil hubungan kedua variabel saling berhubungan, yaitu jika kepedulian keluarga dikategorikan baik maka perkembangan karakter anak usia dini dikategorikan juga cukup baik, dalam arti kepedulian keluarga yang baik akan menyebabkan perkembangan karakter anak yang cukup baik saat mereka di usia dini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian pada bagian sebelumnya, terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian keluarga terhadap anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. Agar lebih meyakinkan peneliti akan membahas beberapa hal yaitu sebagai berikut.

Kepedulian Keluarga terhadap Anak Usia Dini

Peneliti menemukan bahwa hubungan kepedulian keluarga terhadap anak usia dini berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah informan yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Sehingga dapat dijelaskan bahwa, sebagian besar keluarga atau orang tua masih jarang yang peduli dengan anaknya pada saat di rumah, baik itu dalam aspek mengetahui, turut hadir serta melakukan. Hanya sebagian kecil keluarga atau orang tua saja yang sering peduli terhadap anak saat di rumah.

Keluarga atau orang tua peduli pada anak dengan cara menanamkan pendidikan moral. Search dengan penjelasan Lickona (dalam Sudrajat, 2011) menyatakan bahwa banyak orang yang memandang keluarga itu sebagai pusat pendidikan moral yang sangat berpengaruh untuk anaknya. Mereka merupakan guru pertama bagi anak untuk mendidik moral. Hubungan orang tua terhadap anak dipengaruhi oleh bermacam-macam perbedaan khususnya dalam hal emosi yang membuat anak merasa dicintai dan dihargai begitu juga sebaliknya (Andani, Setiawati, & Wisroni, 2018).

Orang tua selain melahirkan, mereka juga mengasuh dan peduli pada anaknya. Salah satunya orang tua mengajarkan hal baik kepada anak dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, menuntun, mengajar, serta memberi contoh yang baik kepada

anaknya (Melati, Setiawati, & Solfema, 2018). Lebih jauh tentang pentingnya kepedulian keluarga. Ismaniar dan Sunarti (2018) mengatakan bahwa untuk menciptakan generasi yang memiliki karakter maka setiap keluarga haruslah menjalankan tugas atau fungsinya sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sub variabel kepedulian keluarga dilihat dari sub variabel mengetahui, turut hadir serta melakukan termasuk kategori sangat rendah. Jadi untuk kedepannya diperlukan kesadaran dari setiap keluarga untuk meningkatkan kepeduliannya kepada anak.

Perkembangan Karakter terhadap Anak Usia Dini

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan perkembangan karakter anak usia dini terlihat pada kategori rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya informan yang menjawab kadang-kadang dan juga tidak pernah dari sub variabel disiplin, tanggung jawab dan toleransi. Perkembangan karakter pada anak dalam kategori disiplin, tanggung jawab dan toleransi itu tumbuh dari dalam diri sendiri, ketiga bentuk karakter tersebut dapat timbul dengan baik (Irdani & Solfema, 2018). Jika lingkungan di sekitar anak kondusif tanpa adanya tekanan dari orang lain. Menurut Yaumi (2016) karakter itu merupakan klimaks dari kebiasaan yang dihasilkan dari pihak etik, perilaku dan sikap yang dimiliki sendiri adalah moral yang prima, meskipun ketika tidak seorangpun melihatnya. Karakter itu meliputi kemauan seseorang untuk berbuat yang terbaik. Kepedulian kepada kesejahteraan orang yang ada di sekitarnya, kesadaran yang berasal dari pemikiran kritis yang berdasar moral dan pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang melibatkan kemampuan pribadi untuk bekerja dengan cara efektif terhadap orang lain dalam situasi setiap saat.

Lebih jauh Yaumi (2016) mengatakan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tersebut dan taat pada peraturan dan ketentuan yang ada. Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu untuk menjalankan tugas dan kewajiban, maka harus dilakukan oleh individu itu sendiri, sosial, negara dan Allah YME. Sementara toleransi adalah sikap atau tindakan untuk saling menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, etnis, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Ketiga karakter tersebut sangat besar perkembangan setiap anak menjadi pribadi yang baik di masa dewasanya, oleh sebab itu perlu dipedulikan perkembangannya oleh lingkungan di sekitar anak.

Dari penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa rendahnya perkembangan karakter anak usia dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang sangat rendah dilihat dari sub variabel disiplin, tanggung jawab dan toleransi. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor dari luar diri anak itu sendiri yang masih kurang. Oleh karena itu diharapkan pada orang tua supaya menuntun anak-anaknya menyambungkan ketiga variabel di atas agar anak tumbuh menjadi anak yang disiplin, tanggung jawab dan toleransi yang berasal dari diri individu itu sendiri, dengan atau tanpa paksaan dari orang lain.

Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini

Yusuf (2007) mengatakan perkembangan merupakan perubahan yang terjadi ke tingkat kedewasaan atau kematangannya (*maturation*) yang dialami oleh individu atau organisme yang berlangsung secara sistematis progresif dan berkesinambungan baik yang menyangkut fisik (jasmaniah) ataupun psikis (rohaniah). Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan kurangnya kepedulian keluarga terhadap anak usia dini dalam perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Yaumi (2016) menyatakan bahwa karakter merupakan klimaks dari kebiasaan yang dihasilkan dari pihak etik, perilaku dan sikap yang dimiliki sendiri adalah moral yang prima, meskipun ketika tidak seorangpun melihatnya. Perkembangan karakter anak usia dini di daerah ini juga dapat di kategorikan sangat rendah, dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan sangat rendah perkembangan karakter anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh hubungan yang signifikan antara kepedulian keluarga terhadap perkembangan karakter anak usia dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data menunjukkan bahwa faktor kepedulian keluarga atau orang tua memberikan sumbangan terhadap

perkembangan karakter anak usia dini. Dalam hal ini terlihat pada kepedulian keluarga terhadap sub variabel mengetahui, turut hadir dan melakukan berada pada kategori sangat rendah, sementara perkembangan karakter pada sub variabel disiplin, tanggung jawab dan toleransi terlihat pada kategori rendah, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang; 1) Dari hasil pembahasan penelitian dapat diketahui bahwa kepedulian orang tua terhadap anaknya masih rendah di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang; 2) Dari hasil dan pembahasan penelitian didapatkan bahwa perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, belum berkembang dengan baik dan masih dikategorikan masih rendah; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Jadi rendahnya perkembangan karakter anak yang terjadi terjadi terkait erat dengan rendahnya kepedulian keluarga terhadap perkembangan anaknya.

Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi orang tua agar meningkatkan kepedulian dengan anak sehingga perkembangan karakter pada anak bisa berkembang secara maksimal; 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang perkembangan karakter anak dengan melihatnya dari aspek/variabel yang lainnya sehingga dapat memperluas pemahaman kita tentang berbagai hal yang terkait dengan perkembangan karakter anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Andani, D. P., Setiawati, & Wisroni. (2018). Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak di PAUD Puti Bungsu SKB I Tanah Datar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/10245>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irdani, I. P., & Solfema. (2018). Gambaran Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua di Dusun O5 Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 440–448. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1483012>
- Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting*. Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Koesoema, D. . (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lickona, T. (2003). *My Thought about Character*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Melati, P., Setiawati, & Solfema. (2018). Hubungan Antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKSIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. Retrieved from <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/download/8/pdf>
- Presiden Republik Indonesia. Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia: Sistem Pendidikan Nasional.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.